

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sistem informasi dan sistem komunikasi. Dengan seiringnya waktu, bahasa terus mengalami perkembangan dan perubahan. Bahasa disampaikan oleh pembicara dan dimengerti oleh lawan bicara dengan konteks tertentu. Oleh karena itu agar bahasa dapat terus berkembang diperlukan 3 unsur yaitu pembicara, lawan bicara dan konteks.

Setiap bahasa memiliki ciri khasnya masing-masing. Ciri khas itulah yang menjadikan setiap bahasa istimewa. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang memiliki keunikan tersendiri. Keunikan itu tidak hanya dilihat dari jumlah kosa kata dan huruf kanji yang sangat banyak, tetapi bahasa Jepang juga memiliki banyak aturan bahasa atau gramatika. Hal tersebut sering menjadi kesulitan bagi pembelajar asing untuk dapat menguasai bahasa Jepang dengan baik.

Mahasiswa yang sedang mempelajari bahasa Jepang dituntut untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang dengan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk dapat mengungkapkan suatu kalimat secara benar, kita harus menguasai tata bahasa, kosa kata, huruf dan ungkapan dengan baik.

Salah satu pentingnya fungsi bahasa adalah untuk menjembatani proses komunikasi interaktif manusia dalam kehidupan sosialnya. Dalam konteksnya, setiap bahasa memiliki ciri khas, unsur, dan karakteristik yang berakar dari sejarah bahasa dan kebudayaannya, yang menjadikan bahasa tersebut unik dan berbeda

satu sama lain. Begitu pula dengan bahasa Jepang, ia memiliki aspek-aspek kebahasaan yang menjadikannya khas dan sulit dicari padanannya dalam bahasa Indonesia.

Dengan menggunakan bahasa manusia dapat saling berkomunikasi, dapat melakukan aktifitas sosial, dapat mengkaji sejarah dan menorehkan sejarah berdasarkan pengalaman yang dialaminya. Hal ini dapat diungkapkan melalui ungkapan kata-kata dalam berbagai bentuk. Ungkapan adalah bentuk bahasa yang merupakan gabungan kata yang menyatakan makna khusus (makna unsur yang membentuknya, sudah menyatu dan tidak dapat ditafsirkan/menjadi kabur).

Menurut Kenboo (2001 : 1982) ungkapan dalam bahasa Jepang disebut 表現 yaitu ungkapan yang menyatakan hal yang ingin ditunjukkan oleh diri sendiri berdasarkan gerakan tubuh, gambar, musik dan kata-kata.

Ungkapan dapat dinyatakan dalam bentuk kata dan dapat pula dinyatakan dalam bentuk kalimat. Disebutkan Gorys Keraf (1977:3) kalimat merupakan alat untuk mengekspresikan diri, alat untuk berkomunikasi, alat untuk mengadakan interaksi dan adaptasi sosial serta alat mengadakan kontrol sosial, bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Dalam bahasa Jepang, sama halnya dengan bahasa lain, terdapat bermacam-macam ungkapan antara lain ungkapan pertanyaan, ungkapan perintah, ungkapan permohonan, dan lain-lain.

Menurut Mefa Herlina (2003) Ungkapan permohonan atau dalam bahasa Jepang disebut いらいひょうげん 依頼表現 adalah salah satu bentuk ekspresi yang diutarakan pembicara kepada lawan bicara dengan harapan lawan bicara melakukan sesuatu

sesuai yang diucapkan oleh pembicara. Dalam hal ini kedudukan pembicara ada dibawah lawan bicara.

Ungkapan permohonan dalam bahasa Indonesia biasanya diawali dengan, antara lain *sudilah, sukalah, silahkan, coba, tolong, harap, mohon*, dll. Ungkapan permohonan dalam bahasa Indonesia juga harus melihat tingkat hubungan keakraban, keresmian dan kesantunan.

Dalam bahasa Jepang, untuk menyatakan ungkapan permohonan dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya Verba diikuti bentuk ~てくれ, ~てちょうだい, ~てください, dll. Namun adapula ungkapan yang dinyatakan seperti: ~お(ご)ねがいします, ~おねがいませんか.

Berikut ini contoh kalimat ungkapan dalam bahasa Jepang:

1. もっとはゆっくり読んでください。
'Tolong baca dengan perlahan.'
2. もっとはゆっくり読んでくださいますか。
'Maukah membacakannya dengan perlahan.'
3. もっとはゆっくり読んでくださいませんか。
'Kalau tidak keberatan, maukah membacakannya dengan perlahan.'
4. いけばなを習いたいんですが、いい先生を紹介していただけませんか。
'Saya mau belajar seni merangkai bunga, dapatkah anda memperkenalkan guru yang baik kepada saya?'

'Saya mau belajar seni merangkai bunga, dapatkah anda memperkenalkan

guru yang baik kepada saya?'

(Minna no Nihongo 2:2)

5. 私が今から言うとおりにかいてください。

‘Tulislah sesuai apa yang akan saya ucapkan.’ (Minna no Nihongo2:68)

Karena sangat banyak ungkapan permohonan yang dapat digunakan dalam bahasa Jepang tergantung cara pemakaiannya, situasi penggunaannya serta dengan siapa lawan bicaranya, untuk itu penulis merasa perlu dan tertarik untuk mengadakan penelitian agar dapat menemukan pemecahannya.

Beragamnya bentuk pengutaraan tersebut menimbulkan pertanyaan bagi penulis dalam pemahaman pemakaian yang tepat sasaran, sekaligus merupakan hal yang mendasar bagi penulis untuk menjadikannya sebagai obyek penelitian.

Dilatarbelakangi hal-hal tersebut diatas, penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Ungkapan permohonan Bahasa Jepang.**”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik ungkapan permohonan bahasa Jepang. Agar penelitian ini lebih terarah penulis memberi batasan dalam penelitian ini, antara lain penelitian ini hanya akan meneliti bentuk ungkapan permohonan yang terdapat dalam buku ajar yang digunakan pada mahasiswa tingkat menengah yang kemudian dapat dijabarkan menjadi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk ungkapan permohonan bahasa Jepang yang terdapat pada buku ajar mahasiswa tingkat menengah?
2. Adakah ungkapan permohonan pada buku ajar mahasiswa tingkat menengah?

3. Bagaimana penggunaan ungkapan permohonan bahasa Jepang serta tingkat kesopanannya yang terdapat pada buku ajar mahasiswa tingkat menengah?
4. Bagaimana kedudukan pembicara dan lawan bicara pada saat menggunakan ungkapan permohonan bahasa Jepang yang terdapat pada buku ajar mahasiswa tingkat menengah?
5. Dalam situasi apa ungkapan permohonan bahasa Jepang yang terdapat pada buku ajar mahasiswa tingkat menengah tersebut dapat digunakan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1 Bentuk ungkapan permohonan bahasa Jepang yang terdapat pada buku ajar mahasiswa tingkat menengah.
- 2 Contoh ungkapan permohonan Bahasa Jepang yang terdapat pada buku ajar mahasiswa tingkat menengah.
- 3 Penggunaan ungkapan permohonan bahasa Jepang yang terdapat pada buku ajar mahasiswa tingkat menengah.
- 4 Kedudukan pembicara dan lawan bicara pada saat menggunakan ungkapan permohonan bahasa Jepang pada buku ajar mahasiswa tingkat menengah.
- 5 Situasi pada saat pemakaian ungkapan permohonan bahasa Jepang yang terdapat pada buku ajar mahasiswa tingkat menengah tersebut.

Adapun manfaat dari penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis:

Pada segi teoritis, penelitian ini akan lebih memperjelas bentuk, penggunaan ungkapan permohonan bahasa Jepang khususnya yang terdapat pada buku ajar mahasiswa tingkat menengah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pembelajar dapat menambah pengetahuan mengenai ungkapan permohonan yang digunakan dalam bahasa Jepang.
2. Bagi lembaga dapat dijadikan bahan masukan dalam pengajaran bahasa Jepang.
3. Dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

D. Metode dan Teknik Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Analitik. Sebab penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis ungkapan permohonan bahasa Jepang yang terdapat pada buku ajar mahasiswa tingkat menengah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Yaitu menghimpun, meneliti, dan mempelajari sumber data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.



